

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses pendewasaan anak didik melalui suatu interaksi, proses dua arah antara guru dan siswa. Belajar biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai serta tanggung jawab sebagai warga yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat, bangsa dan Negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Biologi berkaitan dengan cara memberi tahu dan memahami tentang alam secara sistematis sehingga belajar Biologi bukan hanya penguasaan kumpulan yang berupa fakta, konsep dan prinsip saja, tetapi juga merupakan proses penemuan (Puskur Balibang, 2001 dalam Surindra, 2004).

Biologi sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan alam memfokuskan pembahasan pada masalah-masalah biologi di alam sekitar melalui proses dan sikap ilmiah. Sebagai IPA, maka dalam pembelajaran biologi berpatokan pada pembelajaran IPA seperti yang tertuang dalam kurikulum 1994, yaitu pembelajaran berorientasi pada hakikat IPA yang meliputi produk, proses, dan sikap ilmiah melalui keterampilan proses.

Pembelajaran biologi saat ini mengalami kendala, diantaranya adalah model pembelajaran yang kurang cocok, penggunaan media yang kurang tepat, kondisi kelas selalu pasif, termasuk juga kurangnya guru memperhatikan keadaan dan minat siswa dalam kelas. Selain itu, biologi juga sering dikatakan sebagai bidang studi yang membosankan dan tidak disukai siswa. Hal ini tampak dari perilaku

siswa yang menunjukkan sikap tidak tertarik pada saat mengikuti pelajaran biologi, misalnya banyak yang berbicara sendiri, siswa sering keluar masuk kelas, kelas menjadi rame ketika guru menyampaikan materi. Dalam pembelajaran biologi banyak sekali macam-macam metode.

Metode yang bisa diterapkan adalah metode pembelajaran aktif tipe *information search*, yaitu model pembelajaran secara berkelompok dimana peserta didik disuruh untuk mencari informasi . Oleh karena itu diperlukan upaya untuk memanfaatkan media dan metode pengajaran proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berhasil untuk memudahkan siswa dalam memahami suatu disiplin ilmu atau mata pelajaran yang diterima. Pembelajaran dengan menerapkan metode mencari informasi menekankan pada aspek kerjasama antar individu dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Inti pada pembelajaran dengan menggunakan metode mencari informasi ini adanya saling kerjasama antar anggota kelompok, dimana setiap anggota kelompok mempunyai tanggungjawab secara individu sekaligus kelompok, sehingga dari perbedaan masing-masing individu dapat saling bertukar pikiran dan berinteraksi secara terbuka untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi. pembelajaran aktif tipe *information search* adalah suatu strategi pembelajaran mencari informasi, informasi yang diperoleh dapat melalui koran, buku, majalah atau internet. Hal ini dapat memotivasi siswa agar memiliki informasi lebih tentang materi tersebut. Siswa juga diharapkan lebih aktif mencari informasi dan guru membuat suatu permasalahan yang dituangkan dalam lembar kerja siswa. Pencarian informasi ini dapat dilakukan secara berkelompok dengan

menggunakan media internet. Selain itu, dalam pembelajaran biologi juga butuh media.

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi konstruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. (Gerlach & Ely. 1971 dalam Arsyad, 1009:3). Apabila dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran maka media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik. Di dalam proses pembelajaran tipe aktif *information search* ini juga menggunakan media internet.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat, internet merupakan gabungan dari jaringan-jaringan komputer (LAN) dengan seluruh dunia yang saling terhubung, sedangkan disisi lain internet merupakan sumber informasi global yang memanfaatkan kumpulan jaringan – jaringan komputer tersebut sebagai medianya. Selain itu, internet juga sebagai penyimpanan dan pengiriman data semakin baik kualitasnya. Dalam dunia pendidikan di indonesia, sudah saatnya kita memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Apalagi dengan adanya program *school net*, jardiknas (Jejaring Pendidikan Nasional) dan sebagainya, maka seluruh komponen lembaga pendidikan dituntut menyiapkan diri dengan menyiapkan sarana dan prasarana untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi tersebut yaitu *internet*. Memanfaatkan internet dalam pelajaran khususnya pelajaran biologi merupakan

salah satu sumber pelajaran baik siswa maupun guru. Komputer yang telah terhubung dengan internet merupakan kebutuhan pokok, karena pembelajaran akan lebih efektif sehingga siswa tidak tertinggal dalam mendapatkan informasi terkini yang tidak dapat diperoleh saat pelajaran di dalam kelas. Guru juga dipacu untuk tidak tertinggal dari siswanya dan penugasan siswa dapat dilakukan melalui jaringan internet.

Pembelajaran tipe aktif dengan model *information search* diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran biologi dan hasil belajar siswa dari pada menggunakan model pembelajaran yang pernah digunakan di SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari Jember.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari Jember, dapat dijadikan sebagai tempat penelitian diperoleh keterangan meliputi fasilitas yang di sediakan oleh SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari Jember untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar siswa adalah disediakan media pembelajaran berupa laboratorium multimedia yang sudah di lengkapi komputer yang terhubung dengan jaringan internet. Pada proses pelajaran biologi di SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari Jember kurang memanfaatkan fasilitas dalam artian komputer yang sudah terhubung dengan jaringan tersebut pernah digunakan dalam satu minggu penggunaan komputer hanya 2 kali pada hari senin sama rabu jadi penggunaann komputer perlu banyak dimanfaatkan karena pembelajaran biologi juga bisa menggunakan komputer tersebut. Dan ditemukan beberapa kondisi permasalahan yang dihadapi guru dalam kelas diantaranya adalah kegiatan-kegiatan yang sifatnya kelompok masih kurang, kegiatan kelompok hanya berlangsung saat kegiatan praktikum. Selain itu,

didapatkan bahwa siswa sangat tergantung pada guru dalam mendapatkan informasi, peneliti juga mendapatkan fakta bahwa sebagian besar siswa masih takut dan malu dalam menyampaikan pendapat atau ide-idenya. Proses belajar mengajar dikelas berlangsung sangat tenang hanya suara guru saja yang terdengar sehingga siswa terpaku pada guru, model dan metode pembelajaran yang diterapkan kurang sesuai dengan pokok bahasannya. Sehingga siswa tidak dapat memahami materi secara maksimal dan kurangnya penerapan model pembelajaran aktif tipe *information search* dikelas. Masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perolehan nilai ulangan siswa yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni dengan skor rata-rata 67,6%. Kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan di SMP Nurul Ulum Mumbulsari Jember yaitu siswa secara perorangan dikatakan tuntas jika telah mendapat skor ≥ 70 dari nilai maksimal 100 dan siswa dikatakan tuntas secara klasikal jika dikelas tersebut terdapat $\geq 75\%$ siswa yang mendapat skor 70%. Dalam proses belajar mengajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran biologi kelas VII SMP Islam Nurul Ulum mumbulsari jember ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu : 1) siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, 2) kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran biologi. Keadaan seperti ini membuat siswa beranggapan bahwa biologi merupakan pelajaran yang tidak menarik. Akibatnya siswa tidak termotivasi untuk mempelajari biologi dengan baik sehingga hasil belajar yang dicapai rendah. Dalam hal ini guru dituntut lebih kreatif untuk mempersiapkan pembelajaran yang akan dikembangkan. Selain itu, guru harus pandai memilih

metode dan media pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan disampaikan.

Alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian diantaranya yaitu: peneliti mengetahui kondisi sekolah yang berada di pedesaan yang penggunaan metode pembelajaran atau model pembelajaran yang sudah digunakan hanya saja model pembelajaran aktif tipe *information search* dengan menggunakan media internet masih belum pernah digunakan oleh sekolah tersebut, peneliti mendapatkan informasi dari guru-guru SMP tersebut karena banyak yang sudah dikenal, peneliti juga banyak kenal dengan siswa siswi SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari Jember sehingga banyak mengetahui tentang permasalahan yang ada di sekolah tersebut berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Berdasarkan masalah tersebut banyak tenaga pengajar yang ingin memperbaiki sistem pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, model pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan media pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran dan media pembelajaran ini membantu siswa untuk lebih aktif, mudah memahami materi, mengembangkan materi, mampu menyelesaikan permasalahan sehingga ketuntasan siswa dapat tercapai dengan baik.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu diterapkan dan dikaji dengan penelitian yang berjudul “Menuntaskan hasil belajar Biologi siswa dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *information search* menggunakan media internet kelas VII di SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran aktif tipe *information search* dengan menggunakan media internet dapat menuntaskan hasil belajar biologi pada siswa SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari Jember (Tahun Pelajaran 2017/2018)

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang dicapai dengan penelitian ini adalah menuntaskan hasil belajar biologi siswa dengan model pembelajaran aktif tipe *information search* dengan menggunakan media internet pada siswa SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari Jember kelas VIIB (Tahun Pelajaran 2017/2018).

1.4 Definisi Operasional

a. Hasil Belajar Biologi

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar diperoleh pada akhir proses pembelajaran dan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu bahan yang telah diajarkan. Kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu bahan yang telah diajarkan dapat diketahui berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru .

jika dapat disimpulkan bahwa hasil belajar biologi merupakan hasil usaha yang diraih siswa setelah mengikuti pembelajaran. Kemampuan yang dimiliki siswa tersebut mencakup aspek kognitif meliputi C1, C2, C3 dan C4, afektif meliputi A1,A2,A4 dan A5, dan psikomotorik meliputi P1,P2,P3 dan P4. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Pembelajaran aktif tipe *information search*

Pembelajaran aktif tipe *information search* sama dengan ujian open book. Secara berkelompok peserta didik mencari informasi (biasanya tercakup dalam pembelajaran) yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Pembelajaran aktif tipe *information search* adalah suatu strategi pembelajaran mencari informasi, informasi yang diperoleh dapat internet. Hal tersebut digunakan agar siswa memiliki informasi lebih tentang materi tersebut. Siswa juga lebih aktif mencari informasi dan guru membuat suatu permasalahan yang dituangkan dalam lembar kerja siswa. Pencarian informasi ini dilakukan secara kelompok, yang bertujuan agar permasalahan tersebut terselesaikan dengan cepat dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *information search*.

c. Media Intenet

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi. Apabila dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran maka media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik.

Internet merupakan gabungan dari jaringan-jaringan komputer (LAN) diseluruh dunia yang saling terhubung. Sedangkan disisi lain internet merupakan sumber informasi global yang memanfaatkan kumpulan jaringan-jaringan komputer tersebut sebagai medianya. Di SMP Islam Nurul Ulum jaringan internet sudah terhubung dengan komputer jadi peneliti bisa menggunakan sekolah tersebut sebagai penelitian dengan model pembelajaran aktif tipe *information search*

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat baik sekolah, siswa, maupun penelitian lain.

1. Manfaat bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat membantu menciptakan penduan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran dan metode pembelajaran demi kemajuan proses pembelajaran di masa yang akan datang sehingga bguru bisa mengoptimalkan hasil belajar siswa di SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari Jember dengan penggunaan model pembelajaran aktif tipe *information search*.
2. Manfaat bagi siswa, melatih siswa agar lebih aktif,kreatif, percaya diri dan mandiri dalam mempelajari materi-materi biologi sehingga dapat meningkatkan sikap positif pada siswa untuk berfikir kritis, inovatif dan sistematis dalam pembelejaraan aktif tipe *information search*.
3. Manfaat bagi peneliti, dapat megetahui bahwa menuntaskan hasil belajar biologi siswa dapat menggunakan pembelajaran aktif tipe *information search* menggunakan media internet di SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari kelas VIII (Tahun Pelajaran 2016/2017).

4. Manfaat bagi mahasiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan, sebagai bahan informasi dan masukan untuk mempelajari motif-motif dalam belajar.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

- a. Sasaran penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari Jember
- b. Pokok bahasan yang diberikan adalah sistem reproduksi manusia.
- c. Pembelajaran aktif tipe *information Search* dengan menggunakan media internet.